

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*liblary research*) merupakan penelitian terhadap fakta yang tertulis (dokumen) atau berupa arsip data. Dokumen atau arsip yang diteliti berdasarkan sumbernya dapat berasal dari data internal yaitu: dokumen dan arsip atau berasal dari data eksrternal, yaitu dari publikasi yang diperoleh dari orang lain.<sup>48</sup>

##### B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau bilangan. Analisis kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti matematika (misalnya fungsi multivariate), model statistic, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam satu uraian.<sup>49</sup>

##### C. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Laporan keuangan

---

<sup>48</sup> Miftahul Jannah, “Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja Perbankan Studi Terhadap Bank Syariah Mandiri periode 2007-2016”,... hlm. 50.

<sup>49</sup> Harianaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, Jakarta: Erlangga, 2005. hlm. 18.

tersebut didapat melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, dan Bank Syariah terkait yang telah mempublikasikan laporan keuangannya. Serta data lain yang diperoleh dari berbagai *literatur*, seperti : buku, jurnal dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara metode kepustakaan dan dokumentasi. Dimana dalam metode kepustakaan ini data yang diambil penulis berasal dari jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, buku-buku *literature* dan penelitian yang sejenis. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data yang sudah ada.

Sedangkan teknik dokumentasi, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil dan melihat data laporan keuangan yang diperoleh dari data laporan keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang dipublikasikan di website resmi.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* versi 25.

##### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, Analisis Deskriptif disebut juga sebagai Statistik deskriptif

yaitu statistik yang memberikan gambaran atau data dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk yang lain.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan dan menghindari kesalahan spesifikasi model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi.<sup>50</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas adalah asumsi bahwa nilai-nilai Y atau tiap-tiap X tertentu didistribusikan secara normal disekitar rata-ratanya. Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>51</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel Independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

---

<sup>50</sup> Latan H dan Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IMB SPSS 20.0*. Bandung: Cv Alfabeta. 2013. hlm. 56.

<sup>51</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. hlm. 163

variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>52</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>53</sup>

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut. Data yang memenuhi persyaratan adalah yang memiliki variansi sama, dan disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika variasi tidak sama disebut heterokedastisitas.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19*,... hlm. 105

<sup>53</sup> Ghozali, . *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 19*,... hlm. 110

<sup>54</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm.

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	RUMUS	SKALA
Devirsifikasi Pendapatan (X), pendapatan non bunga yang dihitung dengan proporsi pendapatan non bunga terhadap pendapatan operasional <sup>55</sup>	IDIV	NET dihitung sebagai total pendapatan bunga dikurangi total beban bunga NON dihitung sebagai jumlah pendapatan komisi bersih, laba atau rugi dari <i>trading income</i> dan pendapatan non bunga lainnya	$IDIV = (NET/NOI)^2 + (NON/NOI)^2$ <p>Keterangan :            NET = Net Interest Income            NOI = Total Nilai NET + NON            NON = Non Interest Income</p>	Rasio
Risiko (Y), penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen resiko, dan tingkat resiko dalam operasional bank. <sup>56</sup>	NPF (Non <i>Perfoming Finance</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current</i></li> <li>2. <i>Special Mention</i></li> <li>3. <i>Subs Standard</i></li> <li>4. <i>Doubtful</i></li> <li>5. <i>Loss</i></li> </ol>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$	Rasio
	FDR ( <i>Financing to Deposit Ratio</i> )	Perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK)	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Hasil diolah penulis, 2020

<sup>55</sup> Miftahul Jannah, "Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja,... hlm. 57.

<sup>56</sup> Bank Indonesia, (Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum No. 13/DPNP Jakarta 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BANK Umum) Hlm.6

## G. Analisis Data

### 1. Level Signifikansi

Tingkat signifikansi (*level of significance*) atau tingkat *alpha* (*alpha level*) adalah cara untuk menentukan suatu garis yang menjadi batas bagi rata-rata sampel dengan probabilitas besar dan nilai rata-rata sampel dengan probabilitas kecil serta harus menentukan nilai kemungkinan tertentu.

Tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah:

$$\alpha = 0,05 \text{ (5\%)}$$

$$\alpha = 0,01 \text{ (1\%)}$$

$$\alpha = 0,001 \text{ (0,1\%)}$$

Melakukan uji signifikansi tidak lepas dari interval kepercayaan yang berfungsi menunjukkan probabilitas dari hubungan yang diamati berdasarkan kesalahan *sampling* yang dinamakan tingkat signifikansi. Sebagaimana interval kepercayaan, level signifikansi dibangun berdasarkan pemikiran logis sejumlah sampel diambil dari suatu populasi tertentu.<sup>57</sup>

Diversifikasi pendapatan (IDIV) bervariasi antara 0,50 dan 1,00. IDIV = 0,50 menunjukkan diversifikasi yang lengkap, sedangkan IDIV = 1,00 merupakan tingkat terendah diversifikasi pendapatan.<sup>58</sup>

### 2. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan bentuk paling sederhana dalam analisis regresi. Prinsip regresi linear sederhana ialah menguji hubungan antara dua kelompok data, yaitu kelompok variabel tak bebas (Y) dengan

<sup>57</sup> Morissan, *Statistik Sosial*, Jakarta: Kencana, 2016, hlm 166-167.

<sup>58</sup> Nita Ayu (dkk). "Pengaruh *Income Diversification* terhadap Risiko dan Kinerja Perbankan di Indonesia (studi pada 10 Bank Komersial Terbesar di Indonesia Tahun 2007-2013)", *Jurnal UMPW*, 2016, hlm. 6.

kelompok variabel bebas (X). Model matematis dari persamaan regresi linear sederhana adalah :<sup>59</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

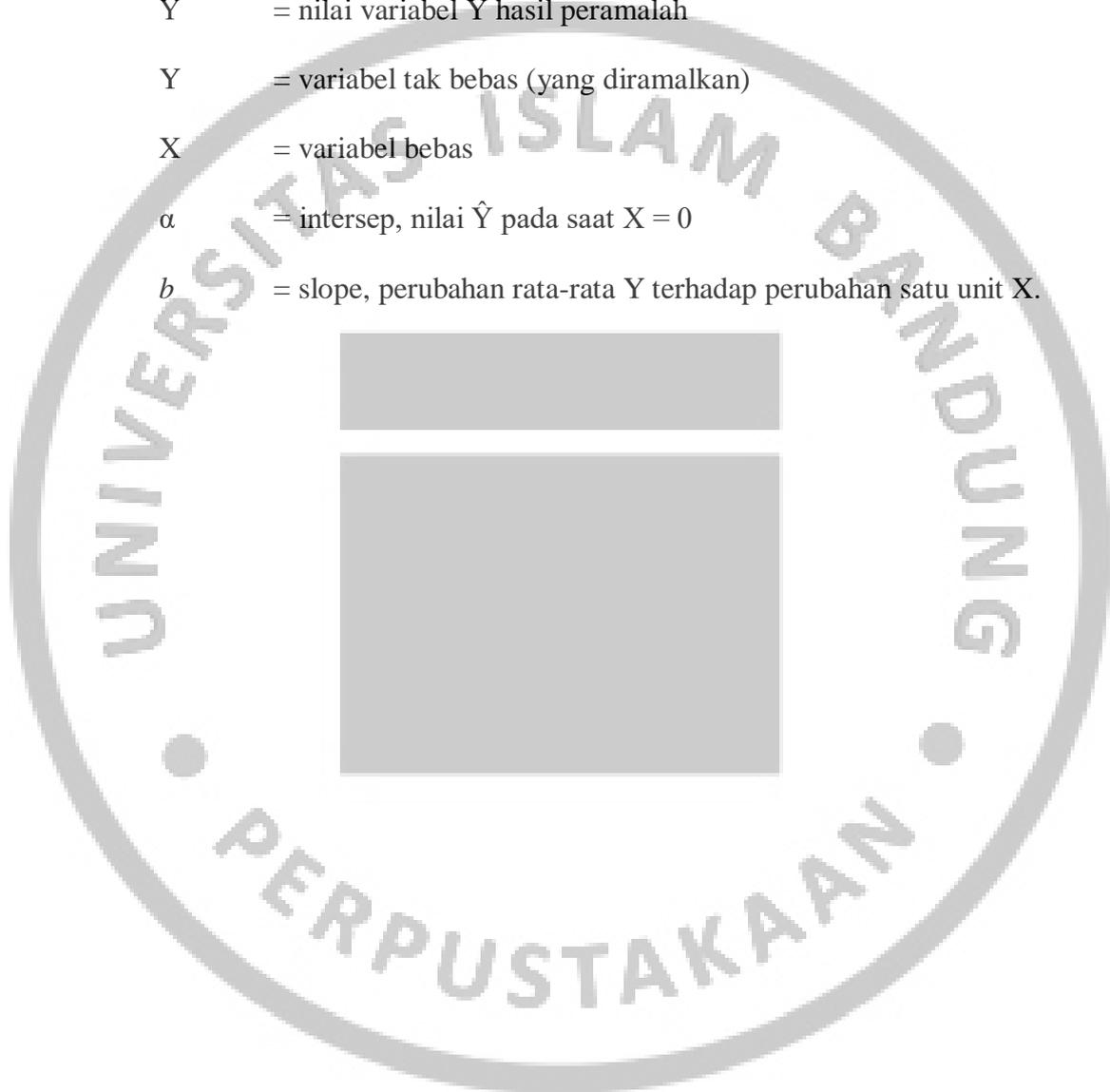
$\hat{Y}$  = nilai variabel Y hasil peramalah

Y = variabel tak bebas (yang diramalkan)

X = variabel bebas

$\alpha$  = intersep, nilai  $\hat{Y}$  pada saat X = 0

b = slope, perubahan rata-rata Y terhadap perubahan satu unit X.



---

<sup>59</sup> Eddy Herjanto, Manajemen Operasi, Jakarta: Grasindo, 2007, hlm. 97.